

EDISI : KAMIS, 28 APRIL 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,75%  
 Inflasi (Maret) : 0,19% (mom) & 4,45% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 107,543 Miliar  
 (per Maret 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.173  0,32%  
 (Kurs JISDOR pada 27 April 2016)




## STOCK MARKET

27 April 2016

IHSG : **4.845,66 (+0,66%)**  
 Volume Transaksi : 1,811miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 2,406 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 1,047 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 1,127 Triliun

## BOND MARKET

27 April 2016

Ind Bond Index : **202,1975  +0,00%**  
 Gov Bond Index : 199,8952  +0,01%  
 Corp Bond Index : 210,1362  -0,02%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 27/4/16 (%)	Selasa 26/4/16 (%)
5,22	FR0053	7,3130	7,3102
10,39	FR0056	7,5816	7,5639
15,06	FR0073	7,7532	7,7943
20,06	FR0072	7,7610	7,7658

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 27 April 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,15%
			<b>-0,41%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	-0,63%
			<b>+0,19%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,05%
			<b>+0,24%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,07%
			<b>-0,28%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,06%
			<b>+0,06%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,03%
			<b>+0,01%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,02%
			<b>-0,02%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02%
			<b>+0,02%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
			<b>+0,02%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02%
			<b>+0,02%</b>
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,00%
			<b>+0,00%</b>

## Spotlight News

- Guna mengamankan APBNP 2016, Pemerintah menyiapkan pilihan payung hukum alternatif regulasi mengenai perpajakan yakni Peraturan Pemerintah tentang Deklarasi Pajak jika pembahasan Rancangan Undang-Undang Pengampunan Pajak meleset dari target
- Pelaku industri tekstil dan produk tekstil (TPT) menunjukkan perbaikan pada kuartal I/2016 dengan tumbuh 2,7% dibanding tahun lalu, namun tetap perlu mewaspadai kebijakan di tingkat global
- Kucuran kredit perbankan ke sektor property diperkirakan bakal semakin deras lantaran minat masyarakat di berbagai daerah yang terus meningkat
- Bank Dunia menaikkan proyeksi rerata harga minyak 2016 menjadi US\$41 per barel dari sebelumnya US\$37 per barel. Harga logam dan mineral diprediksi turun 8,2%, lebih baik dibanding proyeksi awal tahun ini sebesar 10,2%
- Chandra Asri Petrochemical Tbk mencatatkan kinerja yang kuat pada triwulan pertama 2016. Perusahaan ini membukukan laba bersih 35,4 juta dollar AS, naik 32,6 juta dollar AS dari periode pada tahun sebelumnya 2,8 juta dollar AS
- ASII meningkatkan investasinya di sektor infrastruktur, logistic dan property tahun ini dengan mengalokasikan dana investasi Rp5,3 triliun atau sekitar 49% dari total capex tahun ini Rp13,7 triliun

## Economy

---

### 1. Deklarasi Pajak Jadi Sekoci

Guna mengamankan APBNP 2016, Pemerintah menyiapkan pilihan payung hukum alternatif regulasi mengenai perpajakan yakni Peraturan Pemerintah tentang Deklarasi Pajak jika pembahasan Rancangan Undang-Undang Pengampunan Pajak meleset dari target. (Bisnis Indonesia/Kompas)

### 2. DAK Fisik Dipangkas Minimal 10%

Rencana penurunan target penerimaan dan pagu belanja dalam APBNP 2016 membawa konsekuensi pemangkasan pagu dana khusus fisik di tingkat pemerintah daerah minimal 10%. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Mahal, Tebusan Inggris untuk Brexit

Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) mengingatkan, jika dalam referendum Juni mendatang opsi Brexit menang, rakyat Inggris harus menebusnya dengan kehilangan sekitar "satu bulan gaji" selama empat tahun berturut-turut. (Kompas)

## Industry

---

### 1. Ekonomi Digital Tulang Punggung

Pemerintah menaruh perhatian serius terkait pengembangan perusahaan rintisan (start up). Tidak hanya membangun sistem permodalan yang memudahkan, pemerintah juga menyiapkan semua kebutuhan pengembangan industri rintisan di sektor digital. Pemerintah yakin, ekonomi digital dapat menjadi tulang punggung. (Kompas)

### 2. Kinerja Sektor TPT Membaik

Pelaku industri tekstil dan produk tekstil (TPT) menunjukkan perbaikan pada kuartal I/2016 dengan tumbuh 2,7% dibanding tahun lalu, namun tetap perlu mewaspada kebijakan di tingkat global, seperti perjanjian perdagangan bebas dengan Uni Eropa dan Kemitraan Trans-Atlantik dengan Amerika Serikat. Berbagai perjanjian perdagangan bebas dapat memengaruhi ekspor tekstil dan produk tekstil Indonesia. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 3. Properti di Surabaya Bakal Tumbuh 30% S-II

Sejumlah pengembang di Jawa Timur menyakini kondisi bisnis property pada semester II/2016 akan semakin bergairah dengan tumbu hingga 30% sejalan dengan rencana pemberian pengampunan pajak oleh pemerintah. (Bisnis Indonesia)

### 4. Kredit Properti Makin Menjulung

Kucuran kredit perbankan ke sektor property diperkirakan bakal semakin deras lantaran minat masyarakat di berbagai daerah yang terus meningkat. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Bank Dunia Proyeksikan Harga Komoditas Membaik

Proyek Bank Dunia terhadap harga komoditas dunia mulai membaik untuk sejumlah sektor meski secara pergerakan harga komoditas masih akan didera tekanan. Bank Dunia menaikkan proyeksi rerata harga minyak 2016 menjadi US\$41 per barel dari sebelumnya US\$37 per barel. Harga logam dan mineral diprediksi turun 8,2%, lebih baik dibanding proyeksi awal tahun ini sebesar 10,2%. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Chandra Asri Mencatat Kinerja yang Kuat

Chandra Asri Petrochemical Tbk mencatatkan kinerja yang kuat pada triwulan pertama 2016. Perusahaan ini membukukan laba bersih 35,4 juta dollar AS, naik 32,6 juta dollar AS dari periode pada tahun sebelumnya 2,8 juta dollar AS. Sementara itu, pendapatan bersih mengalami pertumbuhan menjadi 358,9 juta dollar AS atau 0,3% lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan pertama 2015, sedangkan laba kotor meningkat 273 persen menjadi 62,5 juta dollar AS.. (Kompas)

**2. Perkuat Infrastruktur dan Properti, Astra Investasikan Rp5,3 Triliun**

Menyusul kinerja Grup Astra pada triwulan I-2016 yang melemah, ASII meningkatkan investasinya di sektor infrastruktur, logistic dan property tahun ini dengan mengalokasikan dana investasi Rp5,3 triliun atau sekitar 49% dari total capex tahun ini Rp13,7 triliun. (Investor Daily/Kompas)

**3. BCA Waspada Kredit Macet**

Bank Central Asia Tbk mewaspada peningkatan rasio kredit bermasalah di segmen korporasi. Diperkirakan, kredit macet yang terjadi pada 2015 dan berdampak hingga triwulan I-2016 masih berpotensi terjadi hingga September tahun ini.. (Kompas)

**4. Stock Split Saham HMSP Disetujui**

Nilai saham PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk atau HMSP dipecah dengan rasio 1:25. Stock split ini untuk meningkatkan jumlah saham perseroan yang beredar, dari 4,652 miliar lembar saham menjadi 116,318 miliar lembar saham sehingga saham HPSM semakin terjangkau oleh investor ritel dan diharapkan semakin likuid di pasar. (Kompas)

**5. ISAT Optimistis Cetak Laba 2016**

Indosat Tbk optimistis membukukan laba bersih pada 2016 setelah tiga tahun berturut-turut mencetak rugi bersih seiring dengan usaha menurunkan porsi utang dollar AS menjadi 10-15%. (Bisnis Indonesia)

**6. Emiten Perkapalan Masih Optimistis**

Sejumlah perusahaan yang bergerak di sektor transportasi laut, seperti Socechi Lines Tbk dan Pelayaran Tempuran Emas Tbk mematok target pertumbuhan kinerja double digit 10-15% tahun ini di tengah pelambatan ekonomi nasional dan gejolak harga komoditas global. (Bisnis Indonesia)

**7. Pendapatan MBSS Diprediksi Stagnan**

Mitrabara Segara Sejati Tbk memproyeksi pendapatan perseroan tahun ini tumbuh stagnan seiring dengan proyek harga batu bara yang masih fluktuatif. (Bisnis Indonesia)

